Tinjauan hukum Islam dan hukum positif terhadap pelaksanaan pengembalian pinjaman di KUD Dwisamudra terhadap P K 5 Desa Kedung Banteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Oleh
Arifin
0189005

Pembimbing
M. Ridlwan Nasir

Abstrak

Pelaksanaan pengembaian pinjaman di KUD Dwisamudra dilakukan dengan cara penyicilan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dari pihak KUD akan meminta jasa terhadap setiap peminjaman yakni berupa melebihi dari jumlah keseluruhan barang atau uang yang telah dipijam semula. Bahkan untuk memperoleh pinjaman tersebut harus ada suatu jaminan, dan fungsi jaminan tersebut adalah bersifat sosial. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Bagaimana diskripsi pelaksanaan pengembalian pinjaman di KUD Dwisamudra terhadap PK 5 di Desa Kedungbanteng Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo selama tahun 1994. 2. Bagaimana tinjauan hukum Islam dan hukum positif terhadap pelaksanaan pinjaman tersbut. Metode pembahasan dalam penelitian ini menggunakan metode induktif dan metode komperatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Bahwa pelaksanaan pengembalian pinjaman yang dilakukan oleh KUD Dwisamudra terhadap para peminjam berjalan dengan baik dan lancer. Disamping itu usahanya dikelola secara cermat, demokratis dan terbukatidak terdapat unsur paksaan maupun kemadlorotan bagi anggotanya. 2. Di dalam pelaksanaan pengembalian pinjaman ini terdapat penyimpangan-penyimpangan dari aturan-aturan hukum Islam dan diperbolehkan dalam pandangan hukum Islam. Sekalipun dikenakan jasa pinjaman (bunga) maka pada hakekatnya tidak bisa disamakan dengan konsep riba, karena hasil dari pada prosentase bunga pinjaman itu nanti pada hakikatnya juga akan kembali lagi kepada pada para anggota sebanyak yang ditentukan dalam anggaran dasar KUD

Kata Kunci : hukum Islam, hukum positif, pengembalian pinjaman, KUD Dwisamudra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id